

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan adalah suatu organisasi di mana sumber daya (input) dasar seperti bahan baku dan tenaga kerja dikelola serta di proses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) kepada pelanggan untuk mendapatkan laba. Salah satu tujuan suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Muchtar 2021). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga pasar saham perusahaan. Harga pasar saham merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan, dimana pada bursa saham harga pasar berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan (Utomo, 2019). Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015), Nilai perusahaan merupakan harga saham yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila saham perusahaan tersebut dijual. Rasio nilai perusahaan yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi 2015). Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja keuangan perusahaan secara riil (Harmono 2014).

**Tabel 1. 1**  
**Fenomena Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	2020	2021	2022	2023
1	BBCA	Bank Central Asia	6.581.776	7.043.122	8.067.748	11.532.900
2	KLBR	Kalbe Farma	2.799.622.51 5.814	3.232.007.683. 281	3.450.083.41 2.291	2.778.404.81 9.501
3	UNVR	Unilever Indonesia	7.163.536	5.758.148	5.364.761	4.800.940

Sumber: Idnfinansial.com, (2024)

Fenomena yang terjadi pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan seringkali mengalami perubahan meskipun tidak setiap saat melakukan kebijakan keuangan adapun berubahnya nilai perusahaan disebabkan oleh perubahan harga saham yang terjadi pada PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan mengakibatkan dampak negatif bagi nilai perusahaan. Pada tahun 2023 pertumbuhan laba PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) melambat dari pada tahun 2022, meskipun pendapatan bersih naik konsisten dari tahun ke tahun. Data yang dihimpun IDN Financials pada Jumat (26/1), laba BCA tahun 2023 naik sebesar 19,39%. Laba emiten ini di tahun 2022 naik sebesar 26,62% Dan laba tahun 2021 naik sebesar 15,81% dari laba tahun 2020. Melambatnya pertumbuhan persentase laba ini salah satunya dipengaruhi kenaikan jumlah beban operasional. Tahun 2023, jumlah beban operasional BCA (15,45%) dari tahun 2022. Ditahun 2022 kenaikan jumlah beban operasional lebih sedikit sebesar (7,17%) dari jumlah beban operasional di tahun 2021, dan pada tahun 2021 beban operasional naik sebesar (1,1%).

Adapun PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) membukukan penjualan neto senilai Rp 22,56 triliun per kuartal III 2023 atau tumbuh 6,51 persen year on year (YoY)

dibandingkan penjualan neto perusahaan per kuartal III 2022 yakni senilai Rp 21,18 triliun. Di sisi lain, KLBF mengalami penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 16,93 persen YoY dari Rp 2,48 triliun per kuartal III 2022 menjadi Rp 2,06 triliun per kuartal III 2023.

Adapun PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan harga saham pada kuartal IV-2023 turun 18,7% yoy menjadi Rp612 miliar, menjadikan laba bersih setahun penuh 2023 menjadi Rp4,8 triliun (-18,7% yoy), lebih rendah dengan hanya mencapai 87%/86% dari perkiraan konsensus Bahana Sekuritas. Pendapatan UNVR turun 16,3% yoy atau -20,6% qtq di kuartal IV-2023, disebabkan oleh divisi HPC (-18,6% yoy) dan Food and refreshment (-11,8% yoy). UPG domestik UNVR turun atau -2,4% yoy dan UVG -13% yoy di kuartal IV-2023, dan Pada PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) mengalami kenaikan harga saham dari 4,5% ke posisi Rp 6.375 per unit.

Adapun beberapa faktor yang berpotensi dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, *leverage* dan likuiditas. Pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan merupakan Investasi jangka panjang yang memberikan kesejahteraan pemilik saham tersebut (manalui *et al.*, 2021).. Nilai perusahaan akan terjadi peningkatan jika suatu perusahaan mampu berinvestasi yang berpotensi memberikan nilai yang besarnya melebihi investasi itu sendiri (manalui *et al.*, 2021). Penelitian Suardana, *et al.*, (2020), menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Namun dalam penelitian Putri dan Puspita, (2022), menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan pada penelitian Komala *et al.*,

(2020) menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Leverage*. Pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan merupakan Ketetapan pendanaan yang berkaitan dengan ketetapan perindustrian guna melakukan pembiayaan bisnis dikenal sebagai leverage. perindustrian yang menggunakan hutang bertanggung jawab atas pokok pinjaman serta biaya bunga. Ketika rasio utang terhadap ekuitas rendah, kreditur hendak memiliki perlindungan yang lebih besar jika terjadi likuidasi. Pertaruhan keuangan yang tinggi pada perusahaan terlihat dengan proporsi sumber daya kewajiban yang lebih besar yang ditunjukkan sebagian besar melibatkan kewajiban untuk mendukung kepentingan sumber daya. Penelitian Pujaningrum dan Andayani (2019), menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Namun dalam penelitian Dewantari *et al.*, (2020), menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan pada penelitian Harahap *et al.*, (2020), menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Likuiditas. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan merupakan perkembangan atas perusahaan yang membutuhkan modal cukup besar untuk membiayai investasinya, sebab itu investasi perusahaan dan kebijakan pemenuhan kebutuhan dana sangat dipengaruhi oleh likuiditas perusahaan tersebut (manalui *et al.*, 2021). Jika *current rasio* rendah, memperlihatkan perusahaan kurang modal

untuk membayar utang. Tapi, apabila kondisi perusahaan sedang baik, belum tentu dikarenakan oleh hasil pengukuran rasio tinggi. Hal ini bisa terjadi akibat aktiva tidak digunakan dengan baik. Penelitian Sukarya dan Baskara (2021), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Namun dalam penelitian Wijaya dan Fitriati (2020), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan paparan di atas dan juga didukung dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, maka peneliti ini mengambil judul penelitian **“Pengaruh Keputusan Investasi, Leverage, Likditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Perusahaan Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022”**.

## 1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah literatur, pengembangan ilmu pengetahuan dan acuan penelitian pada bidang akuntansi, terutama untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada pengaruh keputusan investasi, *leverage*, likuiditas terhadap nilai perusahaan dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan menjadi acuan perusahaan dalam penyajian nilai perusahaan yang memiliki nilai perusahaan sehingga berguna untuk perusahaan dalam membuat Keputusan.